



## **Pendataan Kader Muhammadiyah di Kecamatan Bungin Enrekang**

**Ismaya<sup>1</sup>, Elihami<sup>2</sup>, Andi Ahmad Chabir Galib<sup>3</sup>, Ridwan<sup>4</sup>, Samira Suleman<sup>5</sup>, Andi  
Nurul Azriana A. Nawis<sup>6</sup>, Nurmilasari<sup>7</sup>, Lisa<sup>8</sup>**

<sup>1,3</sup>Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Enrekang

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Non Formal Universitas Muhammadiyah Enrekang,

<sup>4,5,6,7,8</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang,

Jalan Jenderal Sudirman No. 17, Enrekang, Sulawesi Selatan, 91711

Email: [ismaya.aya1@gmail.com](mailto:ismaya.aya1@gmail.com)

### **Abstrak**

Muhammadiyah merupakan organisasi besar di Indonesia yang bergerak dalam suatu ranah keagamaan menjadi kekuatan mempererat kesatuan umat Islam. Keberadaan organisasi ini tidak lepas dari peran akar organisasi yang terletak pada cabang dan ranting. Kegiatan ini bertujuan untuk pendataan kader DAD Muhammadiyah agar dapat memberikan gambaran nyata terhadap kondisi cabang dan ranting saat ini. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Bungin, Kabupaten Enrekang. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan 2 (dua) teknik, yaitu secara online dan juga pendataan secara offline. Kegiatan dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari bulan September sampai dengan November 2023. Hasil kegiatan yaitu adanya database tentang kader Muhammadiyah di Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang.

**Kata kunci:** muhammadiyah; organisasi; kader

### **Abstract**

*Muhammadiyah is a large organization in Indonesia that operates in the religious realm to become a force to strengthen the unity of the Muslim Ummah. The existence of this organization cannot be separated from the role of the organization's roots which lie in the branches and branches. This activity aims to collect data on DAD Muhammadiyah cadres in order to provide a real picture of the current condition of branches and branches. This activity was carried out in Bungin District, Enrekang Regency. The method for implementing activities uses 2 (two) techniques, namely online and also offline data collection. The activity was carried out for 3 months, namely from September to November 2023. The result of the activity was the existence of a database about Muhammadiyah cadres in Bungin District, Enrekang Regency.*

**Keywords:** muhammadiyah; organization; cadre

## 1 PENDAHULUAN

Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang merupakan salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang yang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu dari bulan September hingga November tahun 2023. Pendataan kader Cabang dan Ranting Muhammadiyah merupakan salah satu program kerja utama KKNNT mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Rumah utama Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah kemasyarakatan sesungguhnya berada pada cabang dan ranting (Nashir, 2013), Menurut anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD-ART) Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Cabang dan ranting merupakan basis pembinaan dan pemberdayaan anggota dan oleh karena itu cabang dan ranting merupakan akar gerakan Muhammadiyah dengan seluruh komponennya yaitu "Asyiyah, Nasyyiatul, "Asyiyah, pemuda Muhammadiyah dan lain-lainnya.

Muhammadiyah akan tetap hidup jika cabang dan rantingnya hidup, sehingga diperlukan usaha untuk tetap mempertahankan sekaligus memberdayakan cabang dan ranting untuk tetap hidup agar mampu menopang pohonnya yakni Muhammadiyah.

## 2 METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Enrekang yang merupakan peserta KKNT selama 3 (tiga) bulan, yaitu dari bulan September sampai dengan November tahun 2023. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan 2 (dua) teknik, yaitu pendataan secara online dan juga pendataan secara offline.

## 3 HASIL DAN KETERCAPAIAN

Pendataan kader Muhammadiyah di Kecamatan Bungin telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat setempat. Melalui kegiatan ini, berbagai hasil yang mencerminkan peningkatan kualitas dan pemberdayaan kader Muhammadiyah dapat diidentifikasi. Dengan melibatkan ribuan kader, pendataan ini menjadi landasan untuk perencanaan dan implementasi program-program yang lebih efektif serta berfokus pada kebutuhan nyata masyarakat.

Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai dengan adanya kegiatan pendataan kader Muhammadiyah di Kecamatan Bungin:

### 1. Identifikasi Potensi dan Keterlibatan Kader

Pendataan kader Muhammadiyah telah membantu mengidentifikasi potensi-potensi unggul yang dimiliki oleh para kader di Kecamatan Bungin. Dengan data yang terkumpul, dapat diketahui latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman mereka. Hal ini memungkinkan untuk menempatkan kader-kader tersebut pada posisi yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi keberlanjutan kegiatan Muhammadiyah.

### 2. Pengembangan Kapasitas Kader

Data hasil pendataan membantu merancang program pelatihan dan pengembangan kader yang lebih tepat sasaran. Melalui identifikasi kebutuhan dan kekurangan kader, program pelatihan dapat disusun untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berbagai bidang, seperti kepemimpinan, manajemen organisasi, dan dakwah.

### 3. Peningkatan Efisiensi Manajemen Organisasi

Dengan adanya data yang terkumpul, manajemen organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Bungin dapat merancang sistem manajemen yang lebih efisien. Informasi tentang struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab kader, serta perkembangan anggota, dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik untuk keberlangsungan organisasi.

#### 4. Penyusunan Program Pembinaan dan Pengembangan Masyarakat

Data mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat di Kecamatan Bungin yang diperoleh dari pendataan kader Muhammadiyah membantu dalam merancang program pembinaan dan pengembangan masyarakat yang lebih terarah. Program-program tersebut dapat mencakup pemberian beasiswa, pelatihan keterampilan, bantuan ekonomi, dan program sosial lainnya yang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat.

#### 5. Optimalisasi Pelayanan Kesehatan dan Sosial

Dengan informasi kesehatan dan sosial yang terkumpul dari pendataan, Muhammadiyah dapat menyusun program kesehatan dan sosial yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kecamatan Bungin. Ini termasuk program kesehatan preventif, pemberian bantuan kesehatan, serta dukungan sosial bagi kelompok rentan.

#### 6. Penguatan Jaringan Kerja sama dan Kemitraan

Pendataan kader Muhammadiyah juga dapat digunakan untuk membangun jaringan kerja sama dan kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga non-profit, dan sektor swasta. Data yang akurat dan komprehensif akan meningkatkan kepercayaan dan minat pihak eksternal untuk berkolaborasi dengan Muhammadiyah dalam pelaksanaan program-program bermanfaat bagi masyarakat.

#### 7. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Data hasil pendataan memberikan dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap berbagai program yang telah diimplementasikan. Dengan memiliki indikator yang jelas, Muhammadiyah dapat secara sistematis mengevaluasi dampak dan efektivitas kegiatan mereka, serta melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan.

#### 8. Pemberdayaan Perempuan dan Pemuda

Pendataan kader Muhammadiyah juga dapat diarahkan untuk mendorong pemberdayaan perempuan dan pemuda. Data ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi peran khusus, kebutuhan, dan aspirasi dari kedua kelompok ini, sehingga program pemberdayaan yang lebih efektif dapat dirancang.

#### 9. Peningkatan Kualitas Dakwah dan Pendidikan

Informasi tentang latar belakang pendidikan dan keilmuan kader Muhammadiyah dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dakwah dan pendidikan agama yang diselenggarakan oleh organisasi. Muhammadiyah dapat merancang program pendidikan agama yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menyesuaikan metode dakwah yang efektif.

#### 10. Peningkatan Keberlanjutan Organisasi

Keseluruhan, hasil pendataan kader Muhammadiyah di Kecamatan Bungin telah berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan keberlanjutan organisasi. Dengan informasi yang akurat dan terkini, Muhammadiyah dapat terus beradaptasi dan berkembang sesuai dengan dinamika masyarakat dan tuntutan zaman.

Dengan demikian, kegiatan pendataan kader Muhammadiyah di Kecamatan Bungin bukan hanya sekadar pengumpulan informasi, tetapi merupakan langkah strategis untuk menciptakan dampak positif yang nyata dalam pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan organisasi. Melalui pengelolaan data yang cerdas dan implementasi program-

program yang terukur, Muhammadiyah dapat terus menjadi kekuatan positif dalam mengatasi berbagai tantangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

#### 4 KESIMPULAN

Pendataan kader Muhammadiyah di Kecamatan Bungin Enrekang telah membawa dampak positif dengan menghasilkan informasi yang kaya dan akurat tentang potensi serta kebutuhan masyarakat. Melalui pendataan ini, organisasi dapat mengoptimalkan program pemberdayaan, pelatihan kader, dan pembinaan masyarakat. Identifikasi yang tepat terhadap kader juga mendukung efisiensi manajemen dan pengambilan keputusan yang lebih cerdas. Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya menjadi pijakan organisasi, tetapi juga alat strategis untuk meningkatkan kualitas layanan, memperkuat jaringan kemitraan, dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan di Kecamatan Bungin Enrekang.

#### 5 REFERENSI

- Ahmad, M., Rosyidi, M., & Damanhuri, A. Pemetaan Cabang dan Ranting Muhammadiyah DKI Jakarta Tahun 2018.
- Bando, U. D. M. A., Ismaya, I., Elihami, E., & Kamaruddin, M. H. (2021). Program Baitul Arqam Bagi Pimpinan dan Dosen dalam Lingkup Universitas Muhammadiyah Enrekang Menggunakan Model CIPP. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(2), 79-89.
- Hanifuddin Hakim, M., & Tsalitsah, I. M. I. (2022). Pengembangan Cabang Ranting (PCR) Era Pandemi di Ranting Kenjeran, Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 126-136.
- Haq, A. M. I., & Windyariani, S. Program Penguatan Cabang dan Ranting Muhammadiyah di Sukabumi.
- Lubis, S., & Cholish, C. (2019). Pelatihan Pembuatan Peta Cabang Dan Ranting Muhammadiyah Menggunakan Aplikasi Sicara Untuk Mercepatan Pemetaan Cabang Dan Ranting Muhammadiyah Se-Kota Medan. *RELE (Rekayasa Elektrikal dan Energi): Jurnal Teknik Elektro*, 2(1).
- Nursyamsiyah, S., & Komarayanti, S. (2021). Strategi Aisyiyah dalam Mencetak Kader Pemimpin Perempuan Berbasis Spiritualitas (Studi Kasus Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Jember). *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 49-60.
- Syahrir, L., Kamal, K., Ecca, S., & Mahmud, N. (2022). Penerapan Baitul Arqam Sebagai Bentuk Penanaman Nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 2(2), 94-103.
- Syawal, S., Ismaya, I., Galib, A. A. C., Bando, U. D. M. A., Elihami, E., & Sudirman, M. Y. (2022). Komunikasi Dalam Persepektif Islam. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 4(2), 122-131.

### Lampiran Dokumentasi Kegiatan

